

PENERAPAN METODE TILAWATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN KELOMPOK B DI RA INSAN CENDIKIA

Sitti Zainubah¹, Hanifiatus Samhah², Mediyana³, Amelia Noviandita P⁴, Dina Andriani Dewi A⁵, Iis Sariha⁶
sittizainuba@gmail.com¹, hanifiatussamhah123@gmail.com², yanaefendy@gmail.com³,
amelianoviandita@gmail.com⁴, dinaandriani682@gmail.com⁵, izzanurul557@gmail.com⁶
Universitas Islam Madura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al qur`an melalui penerapan metode tilawati di RA insan cendikia dengan subjek penelitian 12 siswa di kelas B . Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak membaca al qur`an , pada siklus pertama 66% anak mampu membaca al qur`an dengan lancar, dan pada siklus ke dua, kemampuan anak anak meningkat 92% . Temuan ini menunjukkan bahwa metode tilawati efektif untuk meningkatkan kemampuan anak usia dalam dalam membaca al qur`an dan dapat di jadikan inovatif dalam pembelajaran PAUD.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Penerapan, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This study aims to improve children's ability to read the Qur'an through the application of the tilawati method in RA Insan Cendikia with 12 students in class B as research subjects. This type of research is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. The results of this study indicate a significant increase in children's ability to read the Qur'an, in the first cycle 66% of children were able to read the Qur'an fluently, and in the second cycle, children's abilities increased by 92%. These findings indicate that the tilawati method is effective in improving children's ability to read the Qur'an and can be used as an innovation in PAUD learning.

Keywords: Tilawati Method, Implementation, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Pada anak usia dini pendidikan agama dan moral merupakan dasar pondasi yang kokoh dan harus di kembangkan pada masa anak usia dini(Karima et al., 2022). Namun, jika nilai nilai agama dan moral tidak di tanamkan sejak mereka berusia dini, seperti belajar membaca al qur`an dan memperkenalkan huruf hijaiyah maka hal itu bisa berdampak pada kehidupan mereka di masa depan. Mempelajari al qur`an adalah suatu kewajiban dan tentu harus dilakukan sejak mereka berusia dini, dengan harapan agar dapat mendorong mereka menjadi anak yang patuh dalam menjalankan perintah agama dan bisa di terapkan dalam kehidupan mereka sehari – hari serta menjadikan agama sebagai pondasi dasar etika dan berlandaskan moral dalam kehidupan pribadi mereka.(Dainuri, 2017)

Metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca Al qur`an memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak . Metode adalah cara yang di terapkan untuk melaksanakan rancangan yang telah di rencanakan dalam suatu kegiatan, agar kegiatan yang telah di rencanakan dapat tercapai dengan berhasil dan maksimal.(Fauzi, 2021) Saat ini ada berbagai metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca al qur`an untuk membuktikan keberhasilan anak anak dalam belajar membaca al qur`an, di antaranya ada metode qiraati, wafa, ummi, iqra` dan

beberapa metode lainnya. Salah satu diantaranya adalah metode tilawati, metode tilawati adalah metode yang di gunakan dalam belajar membaca al qur`an dan memiliki ciri khas lagu rost dengan mengaplikasikan prosedur yang seimbang di antara pembiasaan klasikal dan kebenaran membaca anak didik secara individu dengan teknik baca simak.(Amari, 2023)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Sari dan Riyanto (2020) metode tilawati terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca al qur`an pada anak usia dini, karena menggabungkan teknik belajar yang menarik seperti lagu lagu dan pola pengulangan bacaan yang terorganisir.(Kusumawati et al., 2022)

Selain itu, menurut penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Rahman dan Kurniawati (2021) membuktikan bahwa metode Tilawati meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan berdampak pada peningkatan keinginan anak untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan elemen visual, auditif, dan kinestetik untuk membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Metode yang menyenangkan membuat anak-anak lebih tertarik untuk belajar. Pada akhirnya, ini meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara keseluruhan.(Adawiyah & Kunci, 2024)

Di RA Insan Cendikia di temukan permasalahan yaitu anak anak kurang lancar dalam membaca al qur`an , hal ini terjadi di karenakan metode yang di pakai kurang menarik, Dalam situasi seperti ini, strategi pembelajaran harus diubah, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan metode Tilawati.

Metode Tilawati memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran anak usia dini, yang dapat membantu menyelesaikan masalah ini. Metode ini mengutamakan pembelajaran berbasis talaqqi, yang memungkinkan anak-anak mendengarkan pelajaran guru secara langsung sebelum menirukannya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2022) menunjukkan bahwa teknik ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan dan akurasi membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul Penerapan Metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an kelompok B di RA Insan Cendikia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan sesuai dengan perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di laksanakan dengan tahapan dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah 12 siswa di RA Insan Cendikia penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Insan Cendikia.

PTK dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan berkelanjutan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.(Sri Astutik et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA Insan Cendikia dengan melibatkan kelas B sebagai sampel, yang terdiri dari 12 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan

metode tilawati supaya meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur`an. Sebelum menerapkan penerapan metode tilawati tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal (pra-siklus) guna mengetahui sejauh mana pemahaman anak dalam membaca Al-Qur`an dengan menggunakan metode tilawati.

Hasil observasi pada tahap pra-siklus menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan pelafalan huruf hijaiyah, anak anak kurang lancar dalam membaca al-quran.

Dari hasil pra siklus tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak anak belum lancar membaca Al-Qur`an.
2. Anak belum faham tentang perbedaan pelafalan huruf hijaiyah

Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih efektif bagi anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-qur`an.

Siklus 1

Setelah observasi di lakukan pada tahap pra siklus, peneliti mulai menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al qur`an di kelas B RA Insan Cendikia. Pembelajaran membaca al qur`an ini berlangsung selama dua kali pertemuan, dengan setiap pertemuan berdurasi kurang lebih 60 menit. Pada tahap siklus 1 ini peneliti ingin melihat respon anak dan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran membaca al qur`an dengan menggunakan metode tilawati.

Pada pertemuan pertama, guru menggunakan alat peraga tilawati, di mana peraga tilawati ini di lakukan dengan tiga teknik, pertama guru membaca kemudian anak anak mendengarkan, kedua guru membaca kemudian anak anak menirukan apa yang di bacakan guru ketiga guru dan murid membaca bersama, setelah itu, kemudian di lanjutkan kegiatan dengan baca simak buku tilawati sesuai dengan materi yang sedang di pelajari. Dalam pembelajaran membaca al qur`an tersebut, dari awal kegiatan sampai akhir menggunakan lagu rost ciri khas dari metode tilawati.

Di awal kegiatan (pada pertemuan pertama) terlihat beberapa anak yang masih kurang fasih menggunakan lagu irama rost dalam membaca al qur`an. Namun, setelah beberapa kali pengulangan, mereka mulai fasih dan lancar menggunakan lagu rost, dalam hal ini, menunjukkan adanya peningkatan dari mereka.

Tabel Hasil Siklus 1

No.	Indikator Perkembangan	Jumlah Anak	Presentase
1	Kemampuan Membaca Al qur`an	8 anak dari 12siswa	66, %
2	Kefasihan menggunakan lagu rost	7 anak dari 12siswa	58, %
3	Melafalkan makharijul huruf dengan benar	9 anak dari 12 siswa	75, %

Hasil dari data di atas dapat menunjukkan bahwa:

1. Kemampuan Membaca Al qur`an

Terjadi peningkatan yang signifikan di dibandingkan dengan pra- siklus, dari 12 siswa, 8 (66%) anak yang Sudah mampu membaca al qur`an dengan lancar.

2. Kefasihan menggunakan lagu rost

Terjadi peningkatan di dibandingkan dengan pra siklus, dari 12 siswa, 7 (58%) anak yang sudah fasih menggunakan lagu rost dalam membaca al qur`an.

3. Kefasihan melafalkan makharijul huruf hijaiyah

Rata rata dari anak tersebut sudah dapat melafalkan makharijul huruf dengan benar, dari 12 siswa, 9 anak (75%) yang sudah ada peningkatan.

Refleksi:

Dari data hasil siklus 1 ini, dapat di simpulkan bahwa penerapan metode tilawati ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al qur`an, namun masih terdapat beberapa anak yang masih belum ada peningkatan. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan ke Siklus 2 dengan perbaikan pada teknik pelatihan dan penyampaian materi agar mereka lebih fokus dalam pembelajaran.

Untuk itu pada tahap siklus II peneliti akan melakukan perbaikan seperti:

- Memberikan motivasi pada anak sebelum pembelajaran di mulai agar dapat membangkitkan semangat mereka.
- Memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih yang lebih spesifik
- Menceritakan keutamaan membaca al qur`an agar mereka bersemangat dalam belajar al qur`an.
- Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan agar hasil pembelajaran pada siklus selanjutnya akan lebih maksimal.

Siklus 2

Setelah melakukan refleksi dari hasil dari Siklus I, peneliti melanjutkan ke Siklus II dengan beberapa penyesuaian yang didasarkan pada hambatan yang ditemukan di Siklus sebelumnya. Siklus ini berfokus pada meningkatkan keterlibatan anak yang belum aktif, memperkuat daya ingat anak terhadap isi Al-qur`an dan huruf hijaiyah, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik.

Beberapa perbaikan yang dilakukan dalam siklus ini antara lain:

1. Meningkatkan penggunaan alat bantu visual seperti kartu huruf hijau yang berwarna dan menarik
2. Tambahkan sesi pengulangan dan permainan edukatif berbasis bunyi huruf untuk membuat anak tetap fokus.
3. Memberikan penghargaan kepada anak-anak yang menunjukkan kemajuan melalui stiker bintang dan pujian verbal
4. Membuat jadwal belajar yang sesuai dengan waktu terbaik anak untuk berkonsentrasi di pagi hari
5. Membagi kelompok belajar menjadi lebih kecil (3-4 anak) untuk memberi guru lebih banyak waktu untuk membimbing.

Pembelajaran metode tilawati di lakukan dengan cara menggunakan alat peraga dan di sertai dengan nada lagu yang bagus agar anak tidak jenuh dan bosan.

Tabel siklus 2

No	Indikator kerkembangan	Jumlah Anak	Presentase
1	Kemampuan Membaca Al qur`an	10 anak dari 12 siswa	92,%
2	Kefasihan menggunakan lagu rost	8 anak dari 12 siswa	70,%
3	Melafalkan makharijul huruf dengan benar	10 anak dari 12 siswa	92,%

Pada pelaksanaan Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perkembangan membaca al-qur`an dan menghafal huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa

Sebanyak 10 anak dari 12 anak atau setara dengan 92% menunjukkan perkembangan yang baik dalam membaca al-qur`an dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan lancar dan tepat. dan 2 anak masih butuh bimbingan lanjutan, terutama dalam kelancaran membaca.

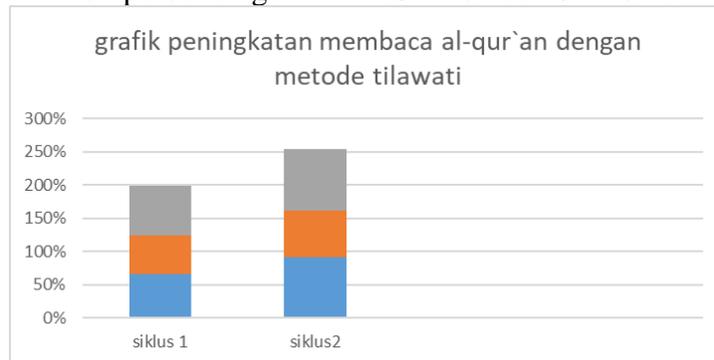
Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan guru pada Siklus II memberikan dampak yang efektif dalam mengajarkan tentang membaca al-qur`an dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah.

Refleksi:

Siklus kedua implementasi metode Tilawati menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus pertama. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang lebih baik dan antusiasme anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Terbukti bahwa metode pengajaran yang diperbarui, seperti memberikan contoh yang lebih jelas, menggunakan media yang lebih menarik, dan memperhatikan kecepatan belajar masing-masing anak, berhasil. Guru juga lebih aktif membantu dan mendorong individu.

Berikut adalah hasil perbandingan antara Siklus I dan Siklus II :



Dari hasil tabel di atas menyatakan bahwa pada Siklus 1, sebanyak 8 anak (66%) sudah mampu membaca al-qur`an. Kemudian pada Siklus ke 2, sudah meningkat menjadi 10 anak (92%) .Untuk Kefasihan menggunakan lagu rosti, semula hanya 7 anak (58%) yang sudah fasih dalam membaca al-qur`an, lalu meningkat menjadi 8 anak (70%) di Siklus 2.

Sedangkan dalam tahap Melafalkan makharijul huruf dengan benar. Yaitu meningkat dari 9 anak (75%) di siklus 1 menjadi 10 anak (92%) di Siklus 2.

Penerapan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-qur`an Kelompok B di RA insan cendikia Metode Tilawati sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak usia dini untuk membaca huruf hijaiyah. Anak-anak menunjukkan perkembangan dalam memahami tanda baca dasar, melafalkan dengan benar, dan mengenali huruf Metode Tilawati, yang memiliki pendekatan yang sistematis dan menyenangkan, sangat cocok untuk karakteristik perkembangan anak usia lima hingga enam tahun.

Mengingat dan memahami materi menjadi lebih mudah dengan penggunaan lagu, irama, dan latihan berulang.

Selama pembelajaran berlangsung, antusiasme dan keterlibatan anak meningkat. Ini ditunjukkan dengan aktif mengikuti latihan, menjawab pertanyaan, dan membaca huruf hijaiyah bersama guru.

Peran guru sebagai pembimbing sangat penting. Guru yang sabar, telaten, dan konsisten dalam menerapkan langkah-langkah metode Tilawati mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi anak

Keberhasilan pembelajaran juga ditingkatkan oleh keterlibatan orang tua dan dukungan dari sekolah. Dalam memantau dan memotivasi anak di rumah, kolaborasi antara guru dan orang tua mempercepat kemajuan belajar anak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al qur`an pada anak usia dini di RA insan cendikia. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode tilawati ini berhasil meningkatkan jumlah anak yang dapat membaca al qur`an. Pada siklus pertama, meskipun ada beberapa anak yang harus dapat bimbingan lebih tetapi sudah terlihat peningkatan yang signifikan dalam hal partisipasi dan hasil belajar anak.

Pada siklus kedua, hasil yang lebih optimal tercapai, dengan lebih banyak anak yang mampu dalam membaca al qur`an. Selain itu penerapan metode tilawati ini tidak hanya mampu dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al qur`an, tetapi juga anak-anak bisa melafalkan makharjul huruf dengan benar, dan bisa membaca al qur`an dengan menggunakan lagu rosti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Kunci, K. (2024). Meningkatkan Motivasi Mutu Pembelajaran Al – Qur ' an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B RA Nurhidayah. 1(1), 445–450.
- Amari, R. O. (2023). Implementasi Pembelajaran Tilawati Paud dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Iman. 31–41.
- Dainuri. (2017). Problematika Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Tilawati. Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, 2, 168–178.
- Fauzi, M. I. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. In Al-Rabwah (Vol. 14, Issue 02). <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>
- Karima, N. C., Ashilah, S. H., Kinasih, A. S., Taufiq, P. H., & Hasnah, L. (2022). Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini. Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak, 17(2), 273–292. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6482>
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. JURNAL MathEdu, 5(1), 13–18.
- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>